**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran *Treffinger* dengan pendekatan saintifik pada materi pokok persamaan kuadrat termasuk kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Treffinger*  dengan pendekatan saintifik di kelas X MIA 2 SMA Negeri 15 Makassar termasuk dalam kategori aktif, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Treffinger*  dengan pendekatan saintifik di kelas X MIA 2 SMA Negeri 15 Makassar juga tergolong dalam kategori sangat tinggi dan respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Treffinger*  dengan pendekatan saintifik adalah positif. Selain itu, nilai rata-rata gain ternormalisasi siswa yang berada pada kategori sedang.
2. Ada peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Treffinger*  dengan pendekatan saintifik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai P (*sig (2-tailed)*) adalah 0,000< 0,05 yang cukup bukti untuk menolak H0 dan menerima H1. Dengan kata lain kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah matematika setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Treffinger* dengan pendekatan saintifik lebih besar dari kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah matematika sebelum mengikuti pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Treffinger* dengan pendekatan saintifik
3. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang perlu diperhatikan:

* 1. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *Treffinger*  dengan pendekatan saintifik sebagai alternatif dalam mengajar, yang dapat menjadikan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
  2. Guru harus teliti untuk mengawasi siswa dalam kelompok kecil, karena jika dibiarkan berdiskusi sendiri tanpa pengawasan dari guru, beberapa siswa tidak selesai mengerjakan LKS dan kurang aktif untuk bertanya serta berdiskusi.

1. **Tindak Lanjut**
2. Pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Treffinger*  dengan pendekatan saintifik dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengajar yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika.
3. Penelitian lanjutan dapat dikembangkan, model pembelajaran *Treffinger*  dengan pendekatan saintifik dapat diterapkan sebagai model pembelajaran untuk mengukur variabel lain selain kemampuan berpikir kreatif dan dapat diterapkan dalam materi pembelajaran lainya sebagai penelitian lanjutan dari penelitian ini.